

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Komponen Ekosistem adalah Media pembelajaran interaktif berbasis model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* yang dibuat menggunakan sebuah perangkat lunak *articulate storyline* yang memuat materi tema 5 ekosistem subtema 1 komponen ekosistem pembelajaran 1 pada kelas 5 Sekolah Dasar. Media pembelajaran interaktif ini adalah gabungan dari berbagai konten seperti teks, gambar, grafik, music, animasi, dan video yang ditujukan untuk siswa kelas V SD Negeri 101987 Bintang Bayu. Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian dan menghasilkan sebuah produk berupa Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Berbantuan *Articulate Storyline* pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 kelas V SD Negeri 101987 Bintang Bayu.
2. Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Berbantuan *Articulate Storyline* pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 sangat layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan skor yang diperoleh dari ahli media yakni ibu Sri Dewi, M.Kom. sebesar 4,73 (Sangat Layak), skor yang diperoleh dari ahli materi yakni bapak Puji Prastowo, M.Si. Sebesar 4,73 (Sangat Layak). Dapat disimpulkan bahwa Kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis *cooperative learning* tipe *jigsaw* berbantuan *articulate*

storyline sangat layak. Sementara itu uji praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Berbantuan *Articulate Storyline* pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 berada dikategori “Sangat Layak/Sangat Praktis” sebagai media pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan skor yang diperoleh dari penilaian praktisi yakni guru kelas ibu Tri Hilda Suci S.Pd. dan ibu Noprina Sari Dewi Ginting, S.Pd. dengan nilai rata-rata sebesar 97% dimana nilai tersebut termasuk pada kategori “sangat layak atau sangat praktis”. Disimpulkan bahwa Kepraktikalitas media pembelajaran interaktif berbasis *cooperative learning* tipe *jigsaw* berbantuan *articulate storyline* sangat layak dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran

3. Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Berbantuan *Articulate Storyline* pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 kelas V SD Negeri 101987 Bintang Bayu berada dikategori “Efektif” sebagai media pembelajaran. Hal ini terbukti dengan hasil uji coba *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan untuk melihat keefektifan media. Hasil dari uji coba *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri 101987 Bintang Bayu sebesar 38,33 dengan persentase nilai ketuntasan sebesar 16,66% yang berada pada kategori sangat kurang. Sedangkan hasil dari uji coba *post-test* menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri 101987 Bintang Bayu sebesar 79,33 dengan persentase nilai ketuntasan sebesar 75% yang berada pada kategori baik dengan nilai normalitas *gain* (*n gain*) yang diperoleh adalah 0,66 yang masuk pada rentang $0,3 \leq g \leq 0,7$ dengan

keterangan efektif. Dapat disimpulkan bahwa Keefektifan media pembelajaran interaktif berbasis *cooperative learning* tipe *jigsaw* bebantuan *articulate storyline* efektif digunakan pada saat pembelajaran.

5.2 Implikasi

Pemilihan media pembelajar dan model pembelajaran yang sesuai dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, yang akan mempengaruhi tujuan belajarnya. Hasil belajar siswa akan meningkat seiring dengan semakin dalamnya pemahaman terhadap konten yang diajarkan.. Pada saat melakukan pembelajaran pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 di kelas V SD Negeri 101987 Bintang Bayu terdapat peningkatan nilai hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *cooperative learning* tipe *jigsaw* bebantuan *articulate storyline* (*post-test*) dibanding sebelum menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *cooperative learning* tipe *jigsaw* bebantuan *articulate storyline* (*pretest*).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat memanfaatkan temuan penelitian sebagai pedoman untuk lebih fokus pada model pembelajaran dan media pembelajaran yang mereka gunakan dalam pembelajaran.

5.3 Saran

Dilihat dari hasil penelitian tentang pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *cooperative learning* tipe *jigsaw* bebantuan *articulate storyline* pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 kelas V SD Negeri 101987 Bintang Bayu maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Media pembelajaran interaktif berbasis *cooperative learning* tipe *jigsaw* bebantuan *articulate storyline* pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 ini

diharapkan dapat berguna dan dapat digunakan menjadi bahan ajar bagi guru khususnya pada siswa kelas V sekolah dasar. Diharapkan pula guru dapat belajar ilmu teknologi khususnya ilmu komputer agar mampu menguasai penggunaan media yang baik bahkan dapat membuat media pembelajaran sendiri nantinya.

2. Diharapkan media pembelajaran interaktif berbasis *cooperative learning* tipe *jigsaw* bebantuan *articulate storyline* pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 ini dapat dimanfaatkan secara maksimal khususnya oleh siswa kelas V sekolah dasar dikarenakan media pembelajaran interaktif ini disusun khusus untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.
3. Diharapkan bagi peneliti dan pengembang selanjutnya untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *cooperative learning* tipe *jigsaw* bebantuan *articulate storyline* pada materi pembelajaran disekolah dasar lainnya, karena pada penelitian ini peneliti membatasi materi hanya sampai pada materi tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 di kelas V sekolah dasar.